

AN

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA PADA INDUSTRI PAGAR DAN TERALI BESI  
DI KOTA PALEMBANG**



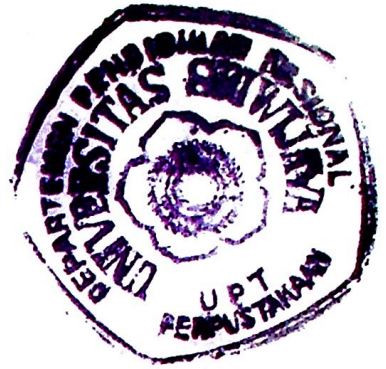
Oleh :  
**RACHMAT FIRMANSYAH**  
**01013120013**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi  
2007**



S  
338.707  
fir  
a  
2007

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA

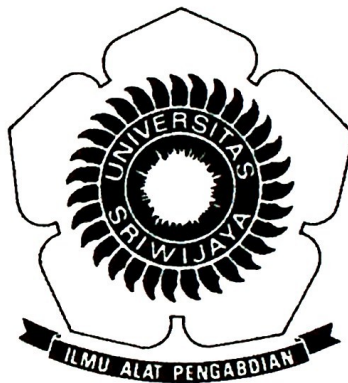


16360

16722.

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA PADA INDUSTRI PAGAR DAN TERALI BESI  
DI KOTA PALEMBANG



Oleh :

RACHMAT FIRMANSYAH

01013120013

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi  
2007

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RACHMAT FIRMANSYAH  
NIM : 01013120013  
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN  
MATA KULIAH : EKONOMI INDUSTRI  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KINERJA PADA INDUSTRI PAGAR  
DAN TERALI BESI DI KOTA PALEMBANG

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL : 22 NOVEMBER 2007 KETUA PANITIA



DR. BERNADETTE ROBIANI, M.Sc  
NIP. 131 844 038

TANGGAL : 22 NOVEMBER 2007 ANGGOTA



Drs. MUHAMMAD TEGUH, M.Si  
NIP. 131 844 032

**HALAMAN PERSETUJUAN KOMPREHENSIF**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA PADA INDUSTRI PAGAR DAN TERALI BESI  
DI KOTA PALEMBANG**

**Disusun Oleh:**

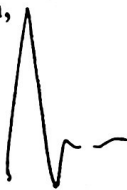
**RACHMAT FIRMANSYAH  
(01013120013)**

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji**

**Pada Tanggal 22 November 2007**

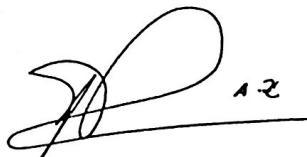
**dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima**

**Ketua,**



**Dr. Bernadette Robiani, M.Sc  
NIP. 131 844 038**

**Anggota,**



**Drs. Muhammad Teguh, M.Si  
NIP. 131 844 032**

**Anggota,**



**Drs. Hj. Sa'adah Yuliana, M.Si  
NIP. 131 885 904**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**



**DR. TAUFIQ MARWA, M.Si  
NIP. 132 050 493**



Motto :

**Kemarin tak kan kembali  
kenyataannya hari inilah milik kita  
Esok adalah mimpi**

Kupersembahkan untuk :  
*Ayahanda & Ibunda Tercinta  
Kakak-kakakku & Adikku  
Keluarga & Sahabat  
Dan juga Almamaterku*

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: "*Analisis Kinerja Pada Industri Pagar dan Terali Besi di Kota Palembang*" , dalam rangka melengkapi syarat akhir dalam mencapai gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT Sang Penguasa Jagat, Muhammad SAW, junjungan kita sampai akhir zaman, Al Qur an, Al Hadist, dan Petuah Bijak. Allhamdulillah, selama ini masih dapat bernafas dan bersetubuh dengan alam, berkatilah dengan hidayahmu, tolonglah agar selalu diberikan petunjukmu.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Dr. Syamsurijal, AK.
3. Dr. Taufiq Marwa, M.Si. dan Drs. Nazeli Adnan, Msi. selaku ketua dan sekretaris jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Drs. H. Tarmizi A. Rasyid selaku pembimbing akademik.
5. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc, dan Drs. Muhammad Teguh, M.Si selaku pembimbing skripsi.
6. Dra. Hj. Sa'adah Yuliana, M.Si selaku dosen penguji.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen staf pengajar serta karyawan-karyawati Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.



8. Bapak-bapak dan Ibu-ibu staf pegawai Biro Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Palembang yang telah memberikan data dan informasi yang penulis butuhkan.
9. Kepada Ayahanda H. Muchtar Hr dan Ibunda Hj. Rofi'ah; Kakakku Ahmad Syarifuddin, SE dan Ayunda Larastuti Amd; Kakakku Budi Arifian dan Ayunda Mirdiah; adikku Muhammad Ihsan. Serta para Keponakanku Muhammad Rizky Fahriza, Muhammad Anugrah Putra, Umi Zakiah Syarif. Keluarga tempat ku dibesarkan, belajar dan terjun ke dunia. Dinda Allsela Meiriza atas perhatian dan kasih sayangnya.
10. Anton Trianto, SE; Fachrianudin, S.Pd, Indra Sena, SE; dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam suka duka baik moril maupun material atas bimbingannya dalam pengerjaan skripsi ini saya ucapkan terima kasih banyak.
11. Keluarga besar PJM dan para orang tua serta keluarga (Syamsul Pairuz, SE & Sisca; M. Gita Firdaus, SE; M. Isa Trianda, SE; M. Isa, SE; Mazhar Azani, SE Anggoro Hadi, S.Com) atas petualangan hidup yang kita lalui.
12. Keluarga Besar Gemapala Wigwam FH UNSRI, seniorku, rekan seangkatan maupun junior, teruskan perjuangan menembus batas.
13. Keluarga Besar Marsitol (Joni Jabo, Udin Fisher, Adam Imar, Agus, Indra, Hendra, @Zani\_Tuja, Andi Magon, Ista, Todes, Encis, CT, Zamil, Dayat mamang, Boris, Jeruk, Wisnu, Nobon). Pernah kita sama-sama susah, terjebak dilumpur nista, tertawa dalam duka, topeng yang kita pakai lepaskan saat kita bersama. Terima Kasih.
14. Rekan-rekan EP angkatan 1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, yang namanya tak tercantum "Jangan Tesinggung Lur, Sarolah.". Terutama buat makhluk-makhluk cantik, enak dipandang sedap dilihat, salam rindu.
15. Terakhir, kiranya dibalik kebahagiaan terselip lara, ungkapan duka buat dosen kita Almarhum Hennys Mulia dan orang tua rekan kita Riki OP, semoga selalu diberkahi di alam sana.

16. Perjuangan baru saja di mulai, saat ini hanya langkah awal menatap masa depan. Walau dengan perjuangan panjang untuk lepas dari lingkup pendidikan, tapi belajar tak berhenti disini saja. Doa kita bersama, Semoga Kita Semua Sukses Menempuh Hari Yang Akan Kita Jalani Kedepan. Mohon Di Maafkan Segala Kesalahan Yang Terlontar Dari Tubuh Rapuh Ini. Wassalam, Rachmat Firmansyah, SE. (Amin, *Red*)



## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah emberikan hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu DR. Bernadette Robiani, M.Sc selaku ketua panitia pembimbing skripsi, Bapak Drs. Muhammad Teguh, M.Si selaku anggota panitia pembimbing skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

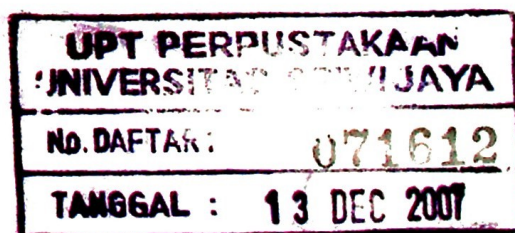
Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan penulis.

Palembang November 2007

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAKSI.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. STUDI PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Organisasi Industri.....	11
2.1.2 Teori Nilai Tambah.....	13
2.1.3 Teori Efisiensi.....	14
2.1.4 Teori Keuntungan.....	16
2.1.5 Teori Tingkat Upah.....	17
2.1.6 Teori Produktivitas.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka Pemikiran.....	20





### BAB III. METODE PENELITIAN

3.1.	Ruang Lingkup Penelitian.....	22
3.2.	Jenis dan Sumber Data.....	22
3.3.	Metode Penentuan Sampel.....	22
3.4.	Teknik Analisis .....	23
3.5.	Defenisi Variabel .....	24

### BAB IV. GAMBARAN UMUM

4.1.	Profil Industri Kecil Di Kota Palembang.....	28
4.1.1.	Jumlah Unit Usaha.....	29
4.1.2.	Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja .....	32
4.2.	Profil Industri Pagar dan Terali Besi di Kota Palembang.....	33
4.2.1.	Lokasi usaha .....	33
4.2.2.	Lama Usaha.....	34
4.2.3.	Tingkat Pendidikan .....	36
4.2.4.	Tenaga kerja .....	36
4.2.5.	Bahan Baku dan Bahan Penolong.....	37
4.2.6.	Jumlah dan Nilai Produksi Usaha Pembuatan Pagar dan Terali Besi.....	39
4.2.7.	Proses Pembuatan Pagar dan Terali Besi .....	41
4.2.8.	Pemasaran .....	43

### BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1.	Nilai Tambah Industri Pagar dan Terali Besi di Kota Palembang.....	44
5.2.	Efisiensi Industri Pagar dan Terali Besi di Kota Palembang.....	50
5.3.	Tingkat Keuntungan Industri Pagar dan Terali Besi di Kota Palembang.	55
5.4.	Tingkat Upah dan Produktivitas Industri Pagar dan Terali Besi di Kota Palembang.....	59
5.4.1.	Tingkat Upah.....	59
5.4.2.	Produktivitas Tenaga Kerja.....	61

**BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

6.1. Kesimpulan ..... 66  
6.2. Saran..... 67

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1. Keadaan Industri Kecil Berdasarkan Perkembangan Jumlah Unit Usaha di Kota Palembang Tahun 2004 – 2006.....	4
Tabel 1.2. Keadaan Industri Kecil Berdasarkan Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja di Kota Palembang Tahun 2004 – 2006 .....	5
Tabel 4.1. Keadaan Industri Kecil Berdasarkan Perkembangan Jumlah Unit Usaha di Kota Palembang Tahun 2004 - 2006 .....	29
Tabel 4.2. Keadaan Industri Kecil Berdasarkan Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja di Kota Palembang Tahun 2004 – 2006 .....	32
Tabel 4.3. Jumlah Responden Menurut Lamanya Usaha .....	35
Tabel 4.4. Jumlah Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	36
Tabel 4.5. Jumlah Responden Menurut Tenaga Kerja (Orang) .....	37
Tabel 4.6. Bahan Baku dan Harga Per Satuannya Dalam Produksi Pembuatan Pagar dan Terali Besi Di Kota Palembang .....	38
Tabel 4.7. Bahan Penolong dan Harga Per Satuannya Pada Produksi Pembuatan Pagar dan Terali Besi Di Kota Palembang .....	38
Tabel 4.8. Nilai Output Pada Industri Pagar dan Terali Besi Di Kota Palembang .....	40
Tabel 5.1. Nilai Output, Biaya Madya dan Nilai Tambah Pada Industri Pagar dan Terali Besi .....	45
Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Nilai Tambah Industri Pagar dan Terali Besi di Kota Palembang .....	46
Tabel 5.3. Rasio Biaya Madya Terhadap Nilai Produksi Responden Industri Pagar dan Terali Besi Kota Palembang .....	47

Tabel 5.4. Distribusi Frekuensi Nilai Efisiensi Responden Industri Pagar dan Terali Besi Di Kota Palembang .....	51
Tabel 5.5. Tingkat Efisiensi Responden Industri Pagar dan Terali Besi Di Kota Palembang .....	52
Tabel 5.6. Tingkat Keuntungan Industri Pagar dan Terali Besi di Kota Palembang .....	56
Tabel 5.7. Distribusi Frekuensi Tingkat Keuntungan Responden Industri Pagar dan Terali Besi di Kota Palembang .....	57
Tabel 5.8. Distribusi Frekuensi Tingkat Upah Responden Industri Pagar dan Terali Besi di Kota Palembang .....	60
Tabel 5.9. Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Berdasarkan Kuantitas Industri Pagar dan Terali Besi di Kota Palembang .....	62
Tabel 5.10. Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Berdasarkan Nilai Industri Pagar dan Terali Besi di Kota Palembang .....	64



## ABSTRACT

This article represent a study of concerning industrial performance analysis Bar and Fence of exist in the Palembang city. To see the performance created at this industry is studied by through added value, mount the efficiency, mount the advantage and wage rate. Variable perceived from spanning time one month got from field perception from 10 unit of effort formal Bar and Fence enlisted on duty Industry and Commerce of Palembang city. Presentation analyses above presented in the form of tabulation traverse that is the in form of clarification from tables which is relied on by existing empirical fact.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1. Latar Belakang**

Kehadiran usaha kecil di negara manapun merupakan fenomena yang tidak dapat dihindarkan. Adanya berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengembangkan usaha kecil sangatlah tepat. Salah satu upaya pemerintah ialah meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui industrialisasi dan pembangunan industri. Pemerintah telah memberikan kesempatan pada setiap orang untuk melakukan berbagai usaha termasuk didalamnya sektor informal.

Pembangunan industri ditujukan untuk memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha, menyediakan barang dan jasa yang bermutu dengan harga bersaing dipasar dalam negeri dan luar negeri, meningkatkan ekspor dan menghemat devisa menunjang pembangunan daerah dan sektor-sektor pembangunan lainnya serta sekaligus pengembangan penggunaan teknologi (Todaro 1994:34).

Proses industrialisasi dan pembangunan industri sebenarnya merupakan satu jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu. Dengan kata lain, pembangunan industri merupakan satu fungsi dari tujuan pokok kesejahteraan rakyat, bukan merupakan kegiatan yang mandiri untuk hanya sekedar mencapai pembangunan fisik saja.

Industrialisasi yang dilaksanakan oleh pemerintah tidak hanya dengan mendirikan industri-industri besar tetapi juga dengan melakukan pembinaan dan pengembangan industri kecil dan menengah. Dalam rangka memperluas pemerataan dan memantapkan landasan pembangunan industri. Peranan industri kecil, industri kerajinan, industri rumah tangga, termasuk kegiatan informal dan tradisional terus didorong perkembangannya. Hal tersebut sesuai dengan azas kesempatan berusaha dengan distribusi pendapatan yang relatif lebih merata bagi kemakmuran masyarakat (Tambunan, 1999:9).

Industri kecil di Indonesia merupakan bagian penting dari sistem perekonomian nasional, karena berperan untuk mempercepat pemerataan pertumbuhan ekonomi melalui misi penyediaan lapangan usaha dan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat dan ikut berperan dalam meningkatkan perolehan devisa serta memperkuat struktur industri nasional (Deperindag,1996:152). Definisi industri menurut Biro Pusat Statistik (BPS) adalah usaha yang melakukan kegiatan mengolah barang dasar menjadi barang jadi, juga barang setengah jadi menjadi barang jadi, atau barang yang rendah nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dengan maksud untuk dijual dengan jumlah pekerja paling sedikit 5 orang dan paling banyak 19 orang termasuk pengusaha (BPS, 1999). Sedangkan definisi yang dikeluarkan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan, industri kecil dibatasi untuk usaha yang memiliki nilai investasi yang kurang dari Rp. 200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha (Deperindag, 2002)

Perkembangan industri, baik jumlah maupun penyerapan tenaga kerja terutama pada kelompok industri kecil dan kerajinan akan memberikan dampak yang positif antara lain; Dapat meningkatkan pendapatan para pengrajin, memperluas kesempatan kerja sebab industri ini bersifat padat karya dan tersebar di seluruh Indonesia, merupakan komoditi ekspor potensial dan sebagai upaya melestarikan kebudayaan bangsa. Selain itu, dalam kenyataannya keberadaan industri kecil dalam perekonomian semakin penting. Perkembangan industri kecil akhir-akhir ini semakin menunjukkan potensinya, banyak hasil-hasil industri kecil yang mampu menembus pasaran luar negeri, paling tidak telah dapat membuktikan bahwa sektor ini mempunyai potensi yang harus mendapat perhatian untuk meningkatkan pendapatan nasional di sektor non-migas. Pembangunan yang berlandaskan luas adalah bertumpu pada penggunaan sumberdaya secara efisien, pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat, penggunaan tenaga kerja yang lebih banyak dan pemanfaatan modal yang relatif lebih sedikit.

Menurut Badan Pusat Statistik, industri kecil di Indonesia dibagi dalam lima cabang usaha, yaitu pengolahan pangan, sandang dan kulit, kimia dan bahan bangunan, kerajinan umum dan logam dasar. Setiap cabang usaha memiliki perkembangan masing-masing di wilayah Indonesia, sesuai dengan kondisi budaya atau tradisi masing-masing wilayah atau daerah, sehingga setiap wilayah di Indonesia memiliki kekhasan industri kecil yang mereka hasilkan. Perkembangan industri khususnya industri kecil di Palembang mempunyai potensi yang baik karena didukung dengan tersedianya faktor-faktor produksi seperti sumber daya alam.



Sumatera Selatan memiliki industri kecil yang cukup banyak dan berkembang. Namun belum seluruhnya memberikan andil terhadap misi dan strategi pengembangan industri kecil. Adapun misi pemerataan dan pertumbuhan industri kecil ini ditujukan pada perluasan kesempatan kerja, kesempatan berusaha, distribusi pendapatan yang lebih merata, juga pemerataan pembangunan. Seperti yang telah dikemukakan di atas bahwa salah satu alasan industri kecil bisa tetap eksis adalah karena industri kecil menggunakan bahan baku yang ada di daerah tersebut. Hal inilah yang menyebabkan Sumatera Selatan memiliki banyak industri kecil karena kaya akan sumber daya alam.

Keadaan industri kecil di Kota Palembang dilihat dari perkembangan jumlah unit usaha pada masing-masing cabang industri ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Keadaan Industri Kecil**  
**Berdasarkan Perkembangan Jumlah Unit Usaha di Kota Palembang**  
**Tahun 2004 – 2006**

No.	Cabang Industri	Tenaga Kerja		
		2004	2005	2006
1.	Pangan	1.749	1.769	1.831
2.	Kimia dan Bahan Bangunan	808	810	833
3.	Sandang dan Kulit	1.122	1.148	1.156
4.	Kerajinan Umum	645	656	657
5.	Logam dan Jasa	2.511	2.526	2.549
<b>Jumlah</b>		<b>6.835</b>	<b>6.909</b>	<b>7.026</b>

*Sumber : Dinas Perindustrian Kota Palembang, 2006*

Industri kecil sebagai suatu unit usaha yang bersifat padat karya mempunyai potensi dan peranan yang sangat penting dalam penyerapan jumlah tenaga kerja. Semakin berkembang unit usaha industri kecil maka semakin banyak pula tenaga kerja yang mampu diserap oleh industri tersebut. Untuk melihat perkembangan jumlah tenaga kerja di kota Palembang pada masing-masing cabang industri yang ada pada tahun 2004-2006, dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 1.2**  
**Kadaan Industri Kecil**  
**Berdasarkan Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja di Kota Palembang**  
**Tahun 2004 – 2006**

No.	Cabang Industri	Tenaga Kerja		
		2004	2005	2006
1.	Pangan	10.889	10.549	10.765
2.	Kimia dan Bahan Bangunan	5.202	5.240	5.428
3.	Sandang dan Kulit	9.346	9.551	9.627
4.	Kerajinan Umum	3.491	3.635	3.737
5.	Logam dan Jasa	12.116	12.208	12.368
<b>Jumlah</b>		40.544	41.183	41.925

*Sumber : Dinas Perindustrian Kota Palembang, 2006*

Di Palembang, terdapat beberapa jenis usaha kecil (industri kecil) antara lain industri ukiran Palembang, usaha songket, usaha bengkel las, industri kerupuk kemplang, dan lain sebagainya. Salah satu industri kecil yang ada di Kota Palembang adalah industri pembuatan pagar dan terali besi.

Produk yang dihasilkan oleh industri pembuatan pagar dan terali besi merupakan bentuk pengolahan dari bahan baku besi yang dapat berupa pagar, terali, tenda dan lain sebagainya. Di Palembang, industri pembuatan pagar dan terali besi ini cukup berkembang dengan baik. Hal ini disebabkan permintaan masyarakat terhadap produksi industri ini relatif tinggi. Tingginya permintaan masyarakat terhadap produksi pagar dan terali besi disebabkan produk tersebut mengalami inovasi hasil produknya yang menyebabkan permintaan produk pagar dan terali besi meningkat juga disebabkan karena meningkatnya pembangunan perumahan, perkantoran, atau gedung-gedung lain akhir-akhir ini. Dimana pagar dan terali besi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sebuah properti. Inovasi ini bisa kita lihat pada penggunaan bahan baku besi ulir dan pipa ulir juga pemakaian bahan penolong cat tembaga, cat kuning emas, kembang matahari. Sehingga tidak menutup kemungkinan masyarakat mengganti pagar dan terali besi yang lama dengan produk yang telah mengalami inovasi.

Namun yang menjadi objek pokok dalam penelitian ini adalah industri pembuatan pagar dan terali besi skala kecil yang mengacu pada definisi industri kecil yang dibuat oleh BPS dan Disperindag seperti yang diuraikan sebelumnya.

Hal yang menarik adalah adanya keterbatasan pada pemilikan faktor produksi, terutama modal dan jumlah tenaga kerja yang relatif sedikit, sehingga memungkinkan adanya permasalahan pada tingkat output yang dihasilkan seperti umumnya yang dihadapi oleh industri kecil. Artinya dalam industri ini ada suatu permasalahan yaitu bagaimana mencapai tingkat output yang maksimal untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang relatif cukup tinggi dengan faktor produksi

yang terbatas. Untuk mengatasi masalah ini, tentu saja industri ini harus memiliki performa kinerja yang baik. Oleh karena itu, perlu diketahui kinerja industri tersebut di dalam kegiatan usahanya.

Kinerja industri dapat juga menentukan kemampuannya untuk beroperasi di masa yang akan datang. Kinerja adalah hasil kerja yang dipengaruhi oleh struktur dan perilaku industri (Hasibuan, 1993:17). Untuk mengetahuinya, bisa dengan melihat tingkat efisiensi dan nilai tambah industri tersebut. Menurut Hasibuan (1993: 24) efisiensi merupakan perbandingan nilai tambah yang dihasilkan suatu industri dengan input yang digunakan berupa tenaga kerja, bahan baku, modal serta lainnya. Kinerja efisiensi menunjukkan bagaimana perubahan output serta perubahan biaya yang dibutuhkan oleh industri pembuatan pagar dan terali besi. Selain itu, untuk dapat lebih dalam menganalisa kinerja industri ini maka selain nilai tambah dan efisiensi juga diperhatikan variabel keuntungan dan produktivitas tenaga kerja. Hal tersebut perlu dilakukan, karena kedua variabel itu juga mempengaruhi kelangsungan dari industri tersebut.

Di Sumatera Selatan khususnya Palembang, terdapat beberapa usaha Industri pagar dan terali besi yang memiliki tingkat perkembangan yang relatif lebih baik, hal ini terlihat dari pertumbuhan jenis usaha ini mengikuti berkembangnya pemukiman-pemukiman baru masyarakat sejalan dengan perluasan daerah di Kota Palembang. Pertumbuhan industri perumahan (Properti) ini sedikit banyaknya mempengaruhi perkembangan industri pembuatan pagar dan terali besi, dimana usaha ini dibutuhkan oleh para pemilik rumah atau pemukiman baru yang ingin menjaga keamanan lingkungan perumahan ataupun



rumah mereka pribadi dengan biaya yang lebih murah dibandingkan jika membuat terali atau pagar besi dari bengkel / usaha pembuatan pagar dan terali besi yang lebih besar atau ternama.

Perkembangan ini masih menjadi tanda tanya untuk proses perkembangan selanjutnya, yang mana tiap industri baru memiliki tantangan untuk mencapai tingkat efisiensi dalam menjalankan proses produksi mereka masing-masing, agar bisa bersaing dengan industri-industri yang lebih dulu berdiri dan mempunyai konsumen yang relatif lebih besar .

Dengan melihat keterkaitan dari kondisi yang telah dipaparkan di atas, maka penulis mencoba mengangkat masalah efisiensi yang ada pada usaha industri pembuatan pagar dan terali besi ini khususnya Industri pembuatan pagar dan terali besi di Kota Palembang. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa di Kota Palembang penyebaran dan perluasan daerah perkotaan mulai dijalankan yang mana mendorong timbulnya lahan baru bagi perumahan masyarakat dan sedikit banyaknya mendorong timbulnya usaha pembuatan pagar dan terali besi, khususnya di daerah Kota Palembang.

Pada perusahaan ini, tenaga kerja dan pengusaha sebagai pengelola merupakan faktor produksi yang memegang peranan penting dari awal hingga akhir proses produksi, karena tenaga kerja dan pengusaha turut memberikan sumbangan terhadap nilai tambah dalam bentuk upah dan keuntungan. Oleh karena itu peranan tenaga kerja dan pengusaha dalam menciptakan nilai tambah relatif cukup penting.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti nilai tambah, efisiensi, tingkat keuntungan, tingkat upah serta produktivitas pada industri pembuatan pagar dan terali besi di kota Palembang dan memberi judul penelitian ini **“ANALISIS KINERJA INDUSTRI PADA INDUSTRI PAGAR DAN TERALI BESI DI KOTA PALEMBANG.**

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan, yaitu bagaimana kinerja industri pagar dan terali besi di kota Palembang?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja industri pada industri pembuatan pagar dan terali besi di kota Palembang dilihat dari nilai tambah, efisiensi, keuntungan, dan upah tenaga kerja.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya dalam hal:

1. Manfaat operasional, memberi manfaat industri pembuatan pagar dan terali besi di kota Palembang untuk menambah daya pikir dan wawasan industri pagar dan terali besi di kota Palembang agar bisa meningkatkan usahanya jadi lebih baik.

2. Manfaat akademis, memberi manfaat bagi penulis dan pembaca untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah didapatnya, dan memberikan masukan yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan penulis dan pembaca mengenai industri kecil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, Aris dan Prijono. 1985. *Sektor Informal : Suatu Tinjauan Ekonomi*. Jakarta. Prisma LP3ES.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia*. Berbagai Edisi.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palembang. *Profil Industri Kecil*. Berbagai Edisi.
- Elisa. 2005. *Analisis Tingkat Keuntungan dan Efisiensi pada Usaha Kolam Ikan di Kecamatan Buay Madang, Madang Suku I dan Belitang Kabupaten OKU Timur*. Tesis S2. UNSRI.
- Hidayat, Rahmat. 2001. *Efisiensi Pembuatan Pagar dan Terali Besi di Kota Palembang*. Skripsi S1. UNSRI.
- Husnaini, Lia. 2006. *Analisis Kinerja Industri Makanan di Indonesia*. Skripsi S1. UNSRI.
- Kuncoro, Mudrajat. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hasibuan, Nurimansyah. 1993. *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli, dan Regulasi*. Jakarta. LP3ES.
- Parulian. 2006. *Analisis Efisiensi, Nilai Tambah, dan Produktivitas Usaha Tambal Ban di Kota Palembang*. Skripsi S1. UNSRI
- Rosa, Aslamia. 2004. *Analisis Keterkaitan dan Kinerja Agroindustri Indonesia*. Tesis. S2. UNSRI
- Simanjuntak, J. Payaman. 1985. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta. LPFE UI.
- Sukirno, Sadono. 1994. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. 1994. *Teori Ekonomi Produksi*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Tambunan, Tulus. 1999. *Kuliah Perekonomian Indonesia*. PSIE UNSRI.



Todaro, Michael P. 1994. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Wendra, Mas. 2003. *Analisis Kinerja Keripik Sanjai di Kota Bukit Tinggi*. Skripsi S1. FE UNSRI.

Yulianto, Eko. 2001. *Efisiensi dan Nilai Tambah Bruto Industri Kasur Lihab di Kota Palembang*. Skripsi S1. FE UNSRI.